SKRIPSI

PENGARUH MEDIA SOSIAL *TIKTOK* TERHADAP KONDISI MENTAL EMOSIONAL SISWA KELAS 6 SEKOLAH DASAR NEGERI 26 KUALA SEKAYU DESA SOSOK KECAMATAN TAYAN HULU KABUPATEN SANGGAU

Program Studi Sosiologi

Oleh:

Oktavianus Yogi
NIM.E1042191030

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH MEDIA SOSIAL *TIKTOK* TERHADAP KONDISI MENTAL EMOSIONAL SISWA KELAS 6 SEKOLAH DASAR NEGERI 26 KUALA SEKAYU DESA SOSOK KECAMATAN TAYAN HULU KABUPATEN SANGGAU

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Oktavianus Yogi
NIM. E1042191030

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Hj. Hasanah, M.Ag. Tanggal : .....
NIP. 196011121987032002

Dosen Pembimbing Pendamping

Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd, M.A Tanggal : .....
NIP. 198704302019032011

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH MEDIA SOSIAL *TIKTOK* TERHADAP KONDISI MENTAL EMOSIONAL SISWA KELAS 6 SEKOLAH DASAR NEGERI 26 KUALA SEKAYU DESA SOSOK KECAMATAN TAYAN HULU KABUPATEN SANGGAU

Oleh :
Oktavianus Yogi
NIM.E1042191030

Dipertahankan di : **Pontianak**
Pada Hari/Tanggal : Kamis 22-05-205
Waktu : 15:00 WIB – Selesai
Tempat : Ruang Seminar & Sidang Fisip Untan

Tim Penguji

Ketua	**Sekertaris**
Dr. Hj. Hasanah, M.Ag	Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd, M.A
NIP. 196011121987032002	NIP. 198704302019032011
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Dra. Hj. Endang Indri Listiani, M.Si	Yulianti, SH, M.Si
NIP. 196303241987032001	NIP. 196007171988102001

Disahkan Oleh:
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan. S,Sos, M.si
NIP. 197205212006041001

UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

ABSTRAK

OKTAVIANUS YOGI : Pengaruh Media Sosial *Tiktok* Terhadap Kondisi Mental Emosional Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar Negeri 26 Kuala Sekayu Desa Sososk Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau.
Skripsi : Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan IlmuPolitik Universitas Tanjungpura Pontianak

Jenis penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Kondisi Mental Emosional Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar Negeri 26 Kuala Sekayu Desa Sososk Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Lokasi penelitian adalah SDN 26 KUALA SEKAYU. Subjek penelitian adalah kepala Kepala Sekolah Kepala, Guru dan orang tua murid ikut berpartisipasi . Penelitian ini meggunakan teori Perilaku Burrhus Frederic Skinner Burrhus Frederic Skinner (dalam Notoatmodjo 2014) merumuskan respon atau reaksi seorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Perilaku ini terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme dan kemudian organisme tersebut merespon, maka teori Skinner ini disebut “S-O-R” atau Stimulus Organisme Respon.

Hasil Penelitian ini adalah perubahan perilaku Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar Negeri Kuala Sekayu akibat media sosial online *Tiktok:* Suka membantah pada orang tua, malas belajar, kurangnya dalam bersosial di masyarakat, sibuk dalam bermain Tiktok, kurangnya etika dalam bergaul, seringnya bertindak emosional tanpa berpikir panjang. Kemajuan teknologi informasi telah berpengaruh kepada para siswa dalam proses belajar, hal itu dikarenakan adanya media sosial Tiktok yang menjadi aktivitas siswa di era digitalisasi. Untuk generasi muda terutama mereka yang masih mengenyam pendidikan di bangku sekolah merasa sangat terbantu dengan adanya kemajuan ini. Salah satu hal yang sangat membantu di era digital ini adalah memanfaatkan mesin pencari untuk mencari semua pertanyaan, informasi, pengetahuan sampai berita paling baru seputar pendidikan dengan relatif cepat dan juga mudah. Bahkan proses belajar mengajar di sekolah bisa memanfaatkan teknologi digital internet dan media sosial. Penggunaan media sosial sangat mempengaruhi pengembangan siswa, dampak yang diberikan dapat positif maupun negatif tergantung pada kesadaran masing-masing siswa untuk menggunakannya. Sebaiknya para siswa/siswi dapat menggunakan media sosial dengan bijak atau dengan pendampingan orang tua, karena tidak semua informasi yang termuat di media sosial itu baik dan benar.

ABSTRAK

OKTAVIANUS YOGI: The Influence of *Tiktok* Social Media on the Mental Emotional Condition of Grade 6 Students of State Elementary School 26 Kuala Sekayu, Sososk Village, Tayan Hulu District, Sanggau Regency.
Thesis: Government Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak

This type of research aims to analyze and describe the Influence of *Tiktok* Social Media on the Mental Emotional Condition of Grade 6 Students of State Elementary School 26 Kuala Sekayu, Sososk Village, Tayan Hulu District, Sanggau Regency. Using a qualitative method with a descriptive approach. Data collection using observation, interview, and documentation techniques. The location of the study was SDN 26 KUALA SEKAYU. The subjects of the study were the principal, teachers and parents of students who participated. This study uses Burrhus Frederic Skinner's Behavioral Theory Burrhus Frederic Skinner (in Notoatmodjo 2014) formulates a person's response or reaction to external stimuli or stimuli. This behavior occurs through the process of stimulus to the organism and then the organism responds, so Skinner's theory is called "S-O-R" or Stimulus Organism Response.

The results of this study are changes in the behavior of Grade 6 Students of Kuala Sekayu State Elementary School due to online social media *Tiktok*: Like arguing with parents, lazy to study, reluctant to socialize, people are busy playing Tiktok, lack of ethics in socializing, often acting emotionally without thinking long. The advancement of information technology has influenced students in the learning process, this is due to the existence of Tiktok social media which is a student activity in the digitalization era. For the younger generation, especially those who are still studying in school, they feel very helped by this progress. One thing that is very helpful in this digital era is using a search engine to search for all questions, information, knowledge to the latest news about education relatively quickly and easily. Even the teaching and learning process in schools can utilize digital internet technology and social media. The use of social media greatly affects student development, the impacts given can be positive or negative depending on the awareness of each student to use it. It is recommended that students can use social media wisely or with parental guidance, because not all information contained in social media is good and true.

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Pengaruh Media Sosial *Tiktok* Terhadap Kondisi Mental Emosional Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar Negeri 26 Kuala Sekayu Desa Sososk Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau".
Skripsi ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana . Penelitian ini dilakukan karena melihat adanya beberapa masalah yang ada pada perubahan perilaku sosial pada siswa kelas 6 SD Negeri 26 Kuala Sekayu Desa yang bermain *Tiktok*. yang akibatnya Anak-anak malas belajar, serta masih ada yang belum mengetahui pentingnya Tiktok mau pun media sosial dalam pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan arah yang tepat bagi peneliti untuk menghindari kesulitan yang mungkin terjadi dalam proses penelitian, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk mendeskripsikan pengaruh media sosial Tiktok terhadap Kondisi Mental Emosional Siswa Kelas 6 SD Negeri 26 Kuala Sekayu. Untuk menganalisis perubahan perilaku sosial pada siswa kelas 6 SD Negeri 26 Kuala Sekayu Desa yang bermain *Tiktok*. Peran orang tua Sebagai peran yang penting Sebagai orang tua yang selalu mengawasi anak-anak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu peneliti ingin mengungkapkan hasil penelitian dengan gambarkan masalah yang terjadi dengan penjelasan melalui kata- kata sederhana. Peneliti juga menampilkan hasil penelitian dengan sistematis, faktual dan akurat mengenai Teori Perilaku Burrhus Frederic Skinner Burrhus Frederic Skinner (dalam Notoatmodjo 2014) merumuskan respon atau reaksi seorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Perilaku ini terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme dan kemudian organisme tersebut merespon, maka teori Skinner ini disebut "S-O-R" atau Stimulus Organisme Respon.

Hasil Penelitian ini adalah perubahan perilaku Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar Negeri Kuala Sekayu akibat media sosial online Tiktok: Suka membantah pada orang tua, malas belajar, kurangnya dalam bersosial di masyarakat, sibuk dalam bermain Tiktok, kurangnya etika dalam bergaul, seringnya bertindak emosional tanpa berpikir panjang. Kemajuan teknologi informasi telah berpengaruh kepada para siswa dalam proses belajar, hal itu dikarenakan adanya media sosial Tiktok yang menjadi aktivitas siswa di era digitalisasi. Untuk generasi muda terutama mereka yang masih mengenyam pendidikan di bangku sekolah merasa sangat terbantu dengan adanya kemajuan ini. Salah satu hal yang sangat membantu di era digital ini adalah memanfaatkan mesin pencari untuk mencari semua pertanyaan, informasi, pengetahuan sampai berita paling baru seputar pendidikan dengan relatif cepat dan juga mudah. Bahkan proses belajar mengajar di sekolah bisa memanfaatkan teknologi digital internet dan media sosial. Penggunaan media sosial sangat mempengaruhi pengembangan siswa, dampak yang diberikan dapat positif maupun negatif tergantung pada kesadaran masing-masing siswa untuk menggunakannya. Sebaiknya para siswa/siswi dapat menggunakan media sosial dengan bijak atau dengan pendampingan orang tua, karena tidak semua informasi yang termuat di media sosial itu baik dan benar.

PERNYATAAN KEASLIAN

yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama Mahasiswa : Oktavianus Yogi
Nomor Mahasiswa : E1042191030
Program Studi : Sosiologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi , dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Pontianak , maret 2025
yang bembuat pernyataan

Oktavianus Yogi

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

"Serahkanlah perbuatanmu kepada Tuhan, maka terlaksanalah segalarencanamu"

-Amsal 16:3-

"Jika aku menyerah pada kenyataan, Tidak ada artinya aku terlahir sebagai laki-laki"

-Hiken No Ace-

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya, bapak Heronimus Jais dan ibu Luni yang sangat saya cintai. Terimakasih untuk cinta kasih, doa dan dukungan yangsudahdiberikan selama ini. Dukungan melalui dukungan dengan terus memberikan motivasi dan semangat, serta materi dalammemenuhi kebutuhan studi saya. Terimakasih sudah mengupayakan usaha terbaik dalam mendukung studi saya hingga saya dapat meraih gelar sarjana. Orang tua terhebat adalah mereka yang mendukung dan mempercayai anaknya, dan saya bangga terhadap orang tua saya.
2. Saudarai ku. Terimakasih sudah menjadi penyemangat bagi saya selama proses pengerjaan skripsi ini.
3. Kepada segenap Keluarga Besar saya dimanapun mereka berada, terimakasih kepada keluarga besar saya yang telah memberikandukungan dan penyemangat dalam pengerjaan skripsi ini

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada TUHAN YME rahmat dan hidayah-Nya penulisan penelitian yang berjudul : ”Pengaruh Media Sosial *Tikok* Terhadap Kondisi Mental Emosinal Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar Negeri 26 Kuala Sekayu Desa Sosok Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau ” dengan baik tepat pada waktunya.

Peneletian disusun sebagai tugas akhir dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Selanjutnya penulis menyadari akan ada kekurangan dari seminar proposal ini, karena hasil yang dicapai melalui seminar proposal peneletian baru merupakan langkah awal dari suatu perjalanan panjang khasanah ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan.

Keberhasilan dalam penulisan seminar proposal peneletian ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan seminar proposal peneletian. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi – tingginya kepada :

1. Dr.Hj. Hasanah, M.Ag selaku pembimbing utama
2. Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd, M.A selaku pembimbing Pendamping
3. Dr. Syarifah Ema Rahmaniah, B.A, M.Ed. Selaku ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

4. Desca Thea Purnama, S.Sos, M.Sos Selaku ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
5. Dr. Hj. Hasanah, M.Ag Selaku Dosen Pembimbing Utama, dan Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd, M.PA selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan kemudahan dan arahan, serta memotivasi dan bimbingan selama proses penulisan proposal ini, baik secara metodelogi penelitian serta literatur – literatur lain yang berkaitan dengan penelitian proposal peneletian..
6. Dr. Hj. Endang Indri Listiani, M.Si, selaku Penguji Pertama dan Yulianti, SH, M.Si selaku Dosen Penguji Kedua yang telah banyak memberikan saran dan masukan guna kesempurnaan dalam proposal peneletian.
7. Dra. Hj. Syarmiati, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan dukungan selama dalam usaha perkuliahan.
8. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah banyak berkontribusi dalam pembentukan karakter dan memberikan ilmu – ilmu yang bermanfaat selama proses perkuliahan.

Pontianak, 14 Juli 2024

Oktavianus Yogi
NIM. E1042191030

DAFTAR ISI

halaman

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
ABSTRAK ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang **1**
1.2. Identifikasi Masalah **7**
1.3. Fokus Penelitian **8**
1.4. Rumusan Masalah **8**
1.5. Tujuan Penelitian **8**
1.6. Manfaat Penelitian **9**
1.6.1. Manfaat Teoritis **9**
1.6.2. Manfaat Praktis **9**
BAB II KAJIAN PUSTAKA **11**
2.1. Definisi Konsep **11**
2.1.1. Pengaruh **11**
2.1.2. Media Sosial **13**
2.1.3. *Tiktok* **17**
2.1.4. Mental Emosional **18**
2.1.5. Siswa **20**
2.1.6. Pengaruh Media Sosial Terhadap Kondisi Mental Emosional **22**
2.2. Landasan Teori **23**
2.2.1. Teori Perilaku **23**
2.3. Hasil Penelitian Yang Relevan **26**
2.4. Alur Pikir Penelitian **31**
BAB III METODE PENELITIAN **32**
3.1. Jenis Penelitian **32**
3.2. Langkah – Langkah Penelitian **30**
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian **34**
3.3.1. Lokasi Penelitian **34**
3.3.2. Waktu Penelitian **34**
3.4. Subjek dan Objek Penelitian **35**
3.4.1. Subjek Penelitian **35**
3.4.2. Objek Penelitian **36**
3.5. Teknik Pengumpulan Data **37**
3.5.1. Observasi **37**
3.5.2. Wawancara **38**
3.5.3. Dokumentasi **39**

3.6. Instrumen Pengumpulan Data **40**
3.6.1. Pendoman Observasi **41**
3.6.2. Pendoman Wawancara **42**
3.6.3. Pendoman Dokumentasi **42**
3.7. Analisis Data **42**
3.8. Teknik Keabsahan Data **43**
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 44
4.1 Keadaan Geografis **44**
4.2 Keadaan Demografi **46**
4.3 Visi, Misi, Tujuan Sekolah dan Aturan Sekolah **47**
4.3.1 Lingkungan Sekolah **48**
4.3.2 Keadaan guru dan karyawan **49**
4.3.3 Keadaan siswa dan orang tua siswa **49**
4.4 Dimensi Sosial **52**
4.4.1 Masyarakat yang peduli terhadap kemajuan sekolah **52**
4.5 Program Muatan Lokal **53**
4.6 Struktur organisasi **55**
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 56
5.1 pandangan Sosial Siswa kelas 6 SD NEGERI KULA SEKAYU **56**
5.1.1 Pandangan Orang Tua Terhadap Anak Yang Bermain Tiktok **62**
5.2 Dampak Tiktok Pada Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar Negeri 26 Kuala Sekayu **65**
5.2.1 Dampak Positif **65**
5.2.2 Dampak Negatif **69**
5.3 Analisis Tindakan Sosial Anak SD NEGERI 26 KUALA SEKAYU **71**
BAB VI PENUTUP 76
6.1 kesimpulan **76**
6.2 Keterbatasan Peneliti **77**
6.3 Saran **78**

DAFTAR PUSTAKA 79

LAMPIRAN-LAMPIRAN 87

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar. 2.4. Alur Pikir Penelitian..... **31**
Gambar. 4.6. Struktur organisasi..... **55**

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel. 1.1. Jumlah Siswa SD Negeri 26 Kuala Sekayu Desa Sosok Kecamatan Tayan HuluKabupaten Sanggau Tahun 2024 ..... **1**
Tabel 3.1. Waktu Penelitian **35**
Tabel 4.1 Jumlah Siswa Kelas 6 SDN 26 KUALA SEKAYU 2024 ..... **49**
Tabel 4.4 Data Kegiatan Siswa SDN 26 KUALA SEKAYU 2024 ..... **54**

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Pendoman Observasi **82**
Lampiran 2 Panduan Wawancara..... **82**
Lampiran 3 Surat Tugas **84**
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian..... **85**
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup Penulis..... **87**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

SD Negeri 26 Kuala Sekayu adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Sekolah Dasar (SD) Desa Sosok, tereletak di Kecamatan Tayan Hulu, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat Indonesia. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri 26 Kuala Sekayu berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SD negeri ini memulai kegiatan pendidikannya pada tahun 1986. Sekarang S SD Negeri 26 Kuala Sekayu mengimplementasikan panduan kurikulum SD 2013. SD Negeri 26 Kuala Sekayu terakreditasi grade C dengan nilai 80 (akreditasi tahun 2021) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah. Pada pengamatan awal dapat dilihat jumlah siswa dan siswi SD Negeri 26 Kuala Sekayu Desa Sosok, Kecamatan Tayan Hulu, Kabupaten Sanggau yang ditunjukan pada tabel 1.1 merupakan objek dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 1.1.

Jumlah Siswa SD Negeri 26 Kuala Sekayu Desa Sosok Kecamatan Tayan HuluKabupaten Sanggau Tahun 2024

Tingkat Kelas	Jenis Kelamin		Total
	Laki – Laki	Perempuan	
1	13	15	**28**
2	15	16	**31**
3	14	14	**28**
4	13	15	**28**
5	15	19	**34**
6	16	16	**32**
Grand Total	**86**	**95**	**181**

Sumber : *https://dapo.kemdikbud.go.id/* (2024)

Berdasarkan tabel 1.1. diatas jumlah siswa SD Negeri 26 Kuala Sekayu, Desa Sososok, Kabupaten Sanggau pada tahun 2024, jumlah siswa laki - laki keseluruhan 86 siswa, sedangkan jumlah siswi perempuan keseluruhan 95 siswi. Kemudian di kelompokan menjadi 6 (enam) tingkatan Kelas 1 (satu) 28 berjumlah 28 siswa, Kelas 2 (dua) berjumlah 31 siswa, Kelas 3 (tiga) berjumlah 28 siswa, Kelas 4 (empat) berjumlah 28 siswa, Kelas 5 (lima) berjumlah, 34 siswa, dan Kelas 6 (enam) berjumlah 32 siswa. Untuk memfokuskan penelitian terhadap pengaruh media sosial *Tiktok* terhadap Siswa SD Negeri 26 Kuala Sekayu adapun kelas yang menjadi objek penelitian yang berada di kelas 6 (enam) yang berjumlah 32 siswa.

Internet menjadi sangat penting selama pandemi *Covid-19*, terutama bagi siswa. Pembelajaran beralih dari tatap muka ke daring, memanfaatkan platform seperti *Zoom* dan *Google Classroom*. Setelah pandemi, internet tetap krusial dalam mendukung proses belajar. Siswa semakin terbiasa dengan teknologi, mengakses materi pelajaran dan berkomunikasi dengan guru serta teman secara *online*. Namun, tantangan seperti kecanduan *gadge*t dan kurangnya interaksi sosial perlu diatasi. Dengan bimbingan yang tepat, penggunaan internet pasca-pandemi dapat meningkatkan efektivitas pendidikan dan keterampilan digital siswa, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan. Setelah pandemi, meskipun sekolah telah dibuka kembali, penggunaan internet tetap tinggi karena siswa telah terbiasa dengan teknologi digital. Namun, hal ini juga membawa tantangan baru, seperti penggunaan media sosial *Tiktok* yang berlebihan. Misalnya,

banyak siswa menghabiskan waktu di *TikTok* saat jam istirahat, yang berdampak pada konsentrasi dan kinerja pembelejaran mereka.

TikTok adalah *platform* media sosial yang memungkinkan pengguna untuk membuat, berbagi, dan menonton video pendek dengan durasi 15 hingga 60 detik. Aplikasi ini diluncurkan oleh perusahaan teknologi Tiongkok, *ByteDance*, pada tahun 2016 dan dengan cepat mendapatkan popularitas di seluruh dunia. *TikTok* menonjolkan konten kreatif, seperti tarian, tantangan, *lip-sync*, komedi, dan edukasi, yang seringkali menggunakan musik atau suara latar. Fitur-fitur seperti filter, efek visual, dan alat pengeditan yang mudah digunakan membuat *TikTok* menarik bagi berbagai kalangan, terutama siswa. *TikTok* tidak hanya menjadi sarana hiburan tetapi juga wadah untuk mengekspresikan kreativitas dan berinteraksi dengan teman-teman. Namun, penggunaan *TikTok* yang berlebihan dapat berdampak negatif pada konsentrasi dan pembelajaran siswa. Banyak siswa menghabiskan waktu di *TikTok* saat jam istirahat atau bahkan saat jam pelajaran, yang mengakibatkan kurangnya fokus dan penurunan prestasi belajar.

Berdasarkan observasi awal di SD Negeri 26 Kuala Sekayu, Desa Sosok, Kecamatan Tayan Hulu, Kabupaten Sanggau, sekitar 30% siswa dan siswi menggunakan aplikasi *TikTok*. Di antara mereka, sekitar 5 hingga 10 siswa dan siswi kelas 6 sering berkumpul di dalam dan di luar kelas selama jam kosong dan istirahat untuk bermain *TikTok*. Fenomena ini mencerminkan bagaimana *TikTok* telah menjadi bagian dari aktivitas sosial mereka di sekolah, mempengaruhi interaksi dan waktu luang mereka secara signifikan. Hal ini

juga menunjukkan popularitas dan pengaruh *platform* media sosial di kalangan siswa di lingkungan pendidikan. Dengan demikian, pengelolaan penggunaan *TikTok* di sekolah menjadi penting untuk memastikan bahwa aktivitas tersebut tidak mengganggu pembelajaran dan perkembangan siswa secara keseluruhan.

Di SD Negeri 26 Kuala Sekayu, kebijakan tata terib larangan membawa *handphone* ke sekolah diimplementasikan untuk memastikan lingkungan belajar yang fokus dan produktif bagi siswa. Larangan ini bertujuan untuk mengurangi gangguan yang dapat disebabkan oleh penggunaan *handphone* di dalam kelas, seperti gangguan pada proses pembelajaran dan interaksi sosial antar siswa. Selain itu, larangan ini juga bertujuan untuk mengontrol penggunaan media sosial, termasuk *TikTok*, yang dapat mempengaruhi kesehatan mental dan emosional siswa jika tidak digunakan dengan bijak. Dengan tidak membawa *handphone* ke sekolah.

Di SD Negeri 26 Kuala Sekayu, meskipun ada kebijakan larangan membawa *handphone* ke sekolah, beberapa siswa mungkin tetap membawa handphone secara diam-diam dengan alasan tertentu. Mereka sering menyimpan *handphone* di tas atau kantong celana agar tidak di ketahui oleh guru atau petugas sekolah. Alasan utama mereka membawa *handphone* adalah untuk dapat menghubungi orang tua saat sudah waktunya pulang sekolah. Fenomena bermain *Tiktok* di kalangan Siswa SD Negeri 26 Kuala Sekayu merupakan suatu hal yang harus di perhatikan.

Alasan pemilihan Kelas 6 sebagai fokus penelitian ini adalah karena siswa di kelas ini sudah memasuki kategori remaja awal, yang cenderung lebih

rentan terhadap pengaruh media sosial dibandingkan dengan siswa di kelas yang lebih rendah. Pada tahap ini, siswa mulai mengalami perkembangan emosional dan sosial yang signifikan, sehingga dampak dari media sosial seperti *TikTok* lebih terlihat. Oleh karena itu, siswa Kelas 6 Sekolah Dasar Negeri 26 Kuala Sekayu lebih menonjol dalam hal ini dan mendapat perhatian lebih dari guru-guru untuk mengawasi perilaku serta dampak negatif dari penggunaan *TikTok*, seperti kecanduan, kurangnya konsentrasi dalam belajar, dan gangguan emosi.

Penggunaan media sosial *TikTok* di kalangan siswa Kelas 6 Sekolah Dasar Negeri 26 Kuala Sekayu Desa Sosok Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau menunjukkan adanya perbedaan dalam kondisi mental emosional siswa dibandingkan dengan siswa Kelas 4 atau Kelas 5. Berdasarkan jumlah siswa di kelas tersebut, yaitu sebanyak 32 siswa, terdapat 17 siswa yang menunjukkan perubahan kondisi mental dan emosional akibat penggunaan *TikTok*.Penggunaan *TikTok* di kalangan siswa kelas 6 SD Negeri 26 Kuala Sekayu memberikan dampak yang signifikan terhadap kondisi mental dan emosional mereka.

Di SD Negeri 26 Kuala Sekayu, Desa Sosok, Kecamatan Tayan Hulu, Kabupaten Sanggau, siswa kelas 6 cenderung bermain *TikTok* pada waktu luang mereka, seperti saat pulang sekolah atau di akhir pekan. Mereka paling sering mengakses *TikTok* pada pulang sekolah, sekitar pukul 12:00 Wib hingga 21:00 Wib. Konten yang paling disukai oleh siswa meliputi video lucu, tantangan *(challenges), tutorial dance*, dan konten edukatif yang disajikan

dengan cara yang menarik. Video dengan tema hewan, makanan, serta cerita-cerita pendek yang menghibur juga banyak diminati. Konten-konten ini biasanya memiliki unsur hiburan dan visual yang menarik, sehingga mudah menarik perhatian mereka.

Dampak negatif yang signifikan penggunakan media sosial *Tiktok* terhadap kondisi mental siswa kelas 6 SD Negeri 26 Kuala Sekayu, seringnya siswa teralihkan dari konsentrasi belajar karena terlalu lama terpaku pada konten *TikTok* dapat mengurangi efektivitas waktu mereka di sekolah. Dan perasaan rendah diri yang muncul ketika siswa membandingkan interaksi mereka di *TikTok* dengan teman-teman sekelas merupakan masalah yang sudah terjadi di SD Negeri 26 Kuala Sekayu. Misalnya, siswa yang sering bermain *TikTok* cenderung menunjukkan tanda-tanda kecemasan dan kurangnya konsentrasi saat pelajaran berlangsung. Selain itu, interaksi sosial mereka dengan teman sebaya di dunia nyata menjadi berkurang karena lebih banyak menghabiskan waktu di depan layar *handphone.* Hal ini juga berdampak pada kurangnya belajar siswa, terutama siswa kelas 6 yang harus belajar lebih ekstra karena akan adanya proses ujian nasional. Penggunaan *TikTo*k yang berlebihan dapat mengalihkan perhatian siswa dari kegiatan belajar yang seharusnya menjadi prioritas utama., kesulitan berkonsentrasi dalam pembelajaran, dan menjadi malas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.

Dampak positif yang signifikan penggunakan media sosial *Tiktok* terhadap kondisi mental siswa kelas 6 SD Negeri 26 Kuala Sekayu telah menggunakan media sosial *Tiktok* untuk mengekspresikan kreativitas mereka

melalui pembuatan video yang menarik dan informatif. *TikTok* juga telah berfungsi sebagai media pembelajaran yang menyenangkan, di mana siswa dapat menemukan konten edukatif yang dibuat oleh guru atau pakar di berbagai bidang. Sebagai contoh, siswa telah belajar tentang eksperimen sains sederhana atau cara bermain alat musik melalui video *TikTok* yang menarik dan interaktif. Selain itu, *TikTok* telah membantu siswa mengembangkan keterampilan teknologi dan komunikasi yang penting di era digital ini. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul "**Pengaruh Media Sosial *Tiktok* Terhadap Kondisi Mental Emosional Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar Negeri 26 Kuala Sekayu Desa Sososk Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau"**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka identifikasi permasalahan yang perlu dikaji dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa cenderung kehilangan fokus belajar karena terlalu sering menggunakan *TikTok*, sehingga mengurangi efektivitas waktu belajar mereka di sekolah.
2. Terganggunya mental emosional pada siswa diakibatkan lupa waktu dalam bermain *Tiktok.*
3. Terjadinya dampak positif dan negatif yang ditimbulkan karena bermain *Tiktok* pada siswa kelas 6 yang mempengaruhi kegiatan sehari- harinya.

1.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini diperlukan supaya peneliti dapat terarah dan tidak menyimpang dari prosedur penelitian, baik dalam mengumpulkan data maupun menganalisis data agar dapat memfokuskan ruang lingkup permasalahanya, maka dalam penelitian ini penulis memfokuskan masalah tersebut pada "Pengaruh Media Sosial *Tiktok* Terhadap Kondisi Mental Emosional Siswa Kelas 6 SD Negeri 26 Kuala Sekayu, Desa Sosok, Kecamatan Tayan Hulu, Kabupaten Sanggau".

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka penulis merumuskan yang menjadi bahan penelitian ini adalah "Bagaimana pengaruh media sosial *Tiktok* Terhadap Kondisi Mental Emosisonal Siswa Kelas 6 SD Negeri 26 Kuala Sekayu, Kecamatan Tayan Hulu, Kabupaten Sanggau?"

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian untuk menentukan arah yang tepat bagi peneliti untuk menghindari kesulitan yang mungkin terjadi dalam proses penelitian, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh media sosial *Tiktok* terhadap Kondisi Mental Emosional Siswa Kelas 6 SD Negeri 26 Kuala Sekayu.
2. Untuk menganalisis perubahan perilaku sosial pada siswa kelas 6 SD Negeri 26 Kuala Sekayu Desa yang bermain *Tiktok*.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Dalam hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat mengetahui pengaruh media sosial *Tiktok* terhadap prestasi belajar peserta didik itu sendiri. Dan diharapkan hasil penelitian ini pula dapat menambah wawasan bagi mereka yang masih berstatus seorang pelajar. Bagi peneliti diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan tentang media sosial *Tiktok* ini sendiri

1.6.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua

Orang tua dapat memahami lebih baik bagaimana media sosial *Tiktok* memengaruhi anak-anak mereka dan membantu mereka mengelola penggunaan media sosial *Tiktok* secara positif. Mereka dapat terlibat dalam pendidikan anak-anak tentang risiko dan manfaat media sosial *Tiktok,* serta memfasilitasi penggunaan yang sehat dan aman. Hal ini memungkinkan orang tua untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak-anak mereka dalam dunia digital dengan lebih baik.

b. Bagi Guru

Guru dapat memahami cara mengintegrasikan penggunaan media sosial *Tiktok* dalam pembelajaran, meningkatkan kesadaran akan risiko yang mungkin dihadapi siswa, dan mengembangkan strategi untuk mengajar siswa dalam menggunakan media sosial *Tiktok* secara aman dan produktif. Ini memungkinkan guru untuk mendukung perkembangan siswa di era digital dengan lebih efektif.

c. Bagi Siswa

Siswa dapat memahami risiko dan keamanan, mengembangkan keterampilan kritis, meningkatkan kemampuan komunikasi, mengatur waktu secara efektif, dan menggunakan media sosial *Tiktok* secara positif untuk tujuan pembelajaran dan pengembangan pribadi, membantu mereka menghadapi tantangan dalam era digital.